

Pengaruh Layout Interior dalam Desain untuk Kenyamanan Penghuni pada Hunian

Haura Luthfiyyah Rahmah ¹, Dwi Siswi Haryani ²

^{1,2} Kelompok Keilmuan, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya.

Email korespondensi: haura.luthfiyyahrahmah@student.upj.ac.id

Abstrak

Ketika seseorang akan memulai tahap perancangan, selain memerhatikan kondisi eksisting lingkungan sekitar, hal lain yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana elemen interior pada sebuah ruang dapat memengaruhi produktivitas seseorang. Apakah ruang tersebut dapat membuat pengguna merasa nyaman atau sebaliknya. Karena secara umum yang kita ketahui, kehadiran sebuah ruang harus memberikan rasa aman, nyaman untuk penggunaanya.

Kata-kunci: interior, layout, ruang

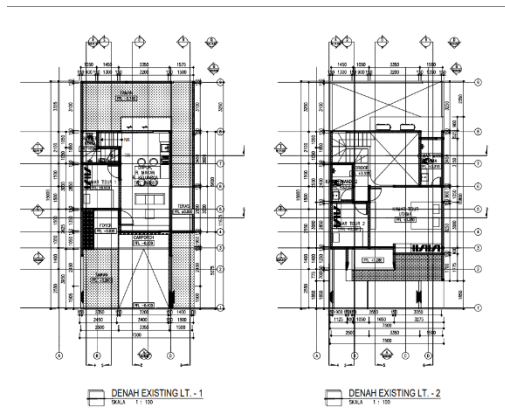
Pengantar

Hunian merupakan tempat tinggal atau kediaman seseorang yang dimana kebutuhan hunian merupakan tuntutan yang wajib dipenuhi oleh masyarakat. Walaupun dalam keseharian manusia melakukan aktivitas diluar hunian atau rumah, manusia juga memerlukan elemen-elemen pendukung interior untuk dapat menciptakan sebuah ruang yang tetap membuat seseorang merasa produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Setelah melakukan metode pengumpulan data-data seperti data mikro dan makro, langkah selanjutnya yaitu melakukan kegiatan merancang. Dalam merancang sebuah ruang, hal yang perlu diperhatikan yaitu *layout* penempatan interior, karena dengan adanya *layouting* ini memberikan gambaran seberapa banyak *space* yang terpakai untuk dapat mengakomodir aktivitas didalam ruang tersebut. Apabila sebuah ruang tidak dapat mengakomodir kebutuhan atau aktivitas seseorang, maka produktivitas pengguna tersebut akan terhambat. Karena pada hakikatnya fungsi utama dari sebuah ruang yaitu menjadi wadah seseorang untuk melakukan aktivitas kesehariannya.

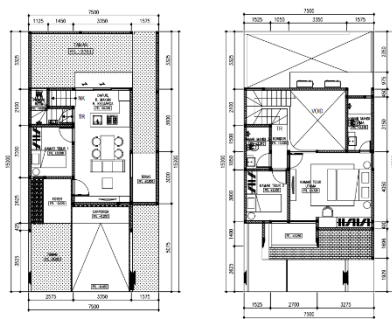
Data

Pada proses mendesain, praktikan mendapatkan data berupa denah eksisting (Gambar 1), yang kemudian diminta untuk merancang kembali untuk direnovasi. Pada tahap mendesain, praktikan diminta untuk tetap memerhatikan standar-standar ukuran yang berlaku. Tujuan dari penerapan standar desain pada interior yaitu untuk mencapai kenyamanan penggunaanya. Istilah lain dari standar dalam desain ini yaitu *anthropometry*. *anthropometry* adalah menentukan perbedaan ukuran tubuh manusia secara individu, kelompok, dan sebagainya (Panero & Zelnik, 1979).



Gambar 1. Data Denah Eksisting

Pada denah gambar ada perubahan *layout* seperti pada bagian ruang makan dan dapur. (lihat pada Gambar 2). Perubahan tersebut terjadi karena *space* yang terbatas



Gambar 2. Gambar perubahan layout interior pada denah

Isu

Dalam melaksanakan tahap mendesain, ada beberapa permasalahan atau isu-isu yang dihadapi oleh praktikan, seperti besaran ruang tidak sebanding dengan kebutuhan yang di inginkan oleh pengguna

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu memberikan wawasan tentang pengaruh *layout* interior dalam desain pada contoh kasus hunian.

Kriteria

Kriteria yang perlu diperhatikan pada *layout interior* yaitu:

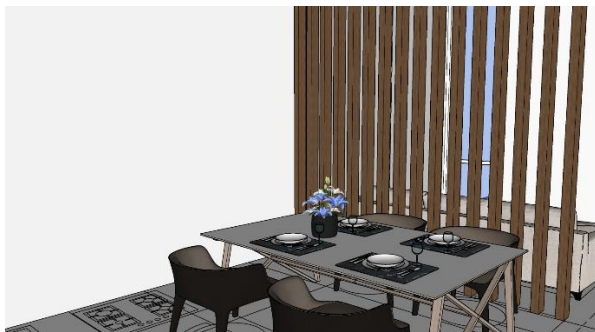
- Ukuran tubuh manusia
- Ukuran Standar Desain Interior
- Sirkulasi

Konsep

Di tahap pembuatan 3D, praktikkan mulai membuat 3D menggunakan *software* Sketchup. Proses yang pertama kali dilakukan pada tahap pembuatan 3D yaitu membuat *massing* bangunan (Gambar 3.1), yang kemudian disusul dengan mulai memasukkan *furniture* sesuai dengan layout pada denah (Gambar 3.2-3.3).



(Gambar 3.1) Gubahan bangunan



(Gambar 3.2-3.3) Peletakkan *furniture* mengikuti *layout*

Kemudian dalam mendesain area dapur ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti ketinggian meja, kemudian peletakan posisi kompor, *sink* cuci piring, desain *kitchen table*, material yang akan digunakan, ukuran sesuai dengan kebutuhan dan standar pada desain. (Gambar 3.4)



(Gambar 3.4) *Layout Kitchen table*

Kesimpulan

Dari hasil perancangan yang telah dibuat oleh pratikkan, dapat disimpulkan bahwa dari tahap pertama dalam mendesain seperti memperhitungkan kegiatan ruang yang di inginkan, dan kemudian disandingkan dengan pembuatan layout interior dapat memberikan pengaruh perkiraan efisiensi penggunaan ruang tersebut. Dengan pembuatan layout interior juga perlu memerhatikan dimensi dalam meletakkan furniture, karena berhubungan dengan standar ukuran tubuh manusia.

Daftar Pustaka

Panero, Julius and Zelnik, Martin. (1979). Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards. New York: Whitney Library of Design